

## Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) TK Pembangunan Laboratorium UNP

Hafizah Ali<sup>1</sup>, Gina Dwi Permata Sari<sup>2</sup>, Wilda Febriyanti<sup>3</sup>, Afifa Ahrani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Padang

Korespondensi Penulis: [hafizah.boga2@gmail.com](mailto:hafizah.boga2@gmail.com)

**Abstract.** *Abstract. Implementation of the Merdeka Curriculum with a focus on the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) has become a major concern in the world of education since 2022. This research aims to understand the implementation of P5 in the UNP Laboratory Development Kindergarten, focusing on the topics of implementation, objectives, benefits, advantages, and evaluation. The research method involves collecting data through observation, interviews, and documentation studies. The research results show that the implementation of P5 in the UNP Laboratory Development Kindergarten has had a positive impact in increasing understanding of the values of Pancasila, introducing local culture, and forming character and environmental awareness in kindergarten children. Evaluation of P5 activities is carried out through learning management and involving active participation from the surrounding community. In conclusion, the implementation of P5 in the UNP Laboratory Development Kindergarten makes a positive contribution to improving the quality of learning, building student character, and community participation and empowerment. The suggestion proposed is the need for cooperation between teachers, P5 coordinators, and parents of students to better adapt the P5 program.*

**Keywords :** *Merdeka Curriculum, P5, Pancasila student profile, implementation, evaluation.*

**Abstrak..** Implementasi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan sejak tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP, dengan fokus pada topik pelaksanaan, tujuan, manfaat, kelebihan, dan evaluasi. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman nilai Pancasila, mengenalkan budaya lokal, dan membentuk karakter serta kesadaran lingkungan pada anak-anak TK. Evaluasi kegiatan P5 dilakukan melalui pengelolaan pembelajaran dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar. Kesimpulannya, implementasi P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pembangunan karakter siswa, dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat. Saran yang diusulkan adalah perlunya kerja sama antara guru, koordinator P5, dan orang tua peserta didik untuk menyesuaikan program P5 secara lebih baik.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, P5, profil pelajar Pancasila, implementasi, evaluasi.

### PENDAHULUAN

Sejak tahun 2022, implementasi Kurikulum Merdeka telah menjadi fokus dalam dunia pendidikan, dengan salah satu komponennya adalah P5, singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. P5 Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membentuk karakter pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, mengajarkan siswa untuk mengembangkan sikap berdasarkan nilai-nilai leluhur Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam dirisetiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5

*Received November 18, 2023; Accepted Desember 26, 2023; Published Maret 30, 2024*

\* Hafizah Ali , [hafizah.boga2@gmail.com](mailto:hafizah.boga2@gmail.com)

yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinnekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis (Kemendikbud, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan program pendidikan yang didasarkan pada profiling peserta didik agar kehidupannya mempunyai jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip Pancasila. Karakteristik kurikulum Merdeka memberi harapan bagi pemulihan belajar siswa, mengingat makna belajar dan keunikan masing-masing siswa. Pembelajaran mandiri mengutamakan proses pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya sehingga terlibat dalam berpikir kritis. Selain itu, kurikulum ini juga berfokus pada pengembangan profil peserta didik Pancasila.

P5 Kurikulum Merdeka merupakan suatu sistem pembelajaran yang mencoba melihat dan menyelesaikan permasalahan di sekitar kita melalui lima aspek utama, yaitu: kekuatan diri, pemberdayaan diri, pengembangan diri, pemahaman diri dan peran sosial. Salah satu tahapan pelaksanaan profil pelajar Pancasila adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yaitu pembelajaran interdisipliner untuk mengamati permasalahan lingkungan hidup dan memikirkan solusi untuk memperkuat berbagai kompetensi profil siswa Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dalam kurikulum mandiri profil pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat dilaksanakan di seluruh kurikulum untuk memantau dan mengatasi permasalahan di lingkungan siswa.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman lingkungan yang lebih aktif, interaktif, kontekstual dan langsung yang dapat memperkuat karakter Pelajar Pancasila. Melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat melahirkan siswa yang aktif, interaktif, kontekstual dan problem-solving dengan mengedepankan 5 kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

Keberhasilan pembentukan profil pelajar pancasila dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pembawaan (internal), kepribadian (internal), keluarga (eksternal), guru/pendidik (eksternal), dan lingkungan (eksternal). Faktor pendukung n.pembentukan profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi indikator yakni internal dan eksternal. Faktor keberhasilan internal meliputi pembawaan dan kepribadian, sedangkan faktor keberhasilan eksternal meliputi keluarga, guru, dan lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk mengetahui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Pembangunan Laboratorium UNP meliputi pengumpulan data informasi

melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat bagaimana penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP, sementara wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber terkait penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP. Selain itu juga dilakukan sesi dokumentasi untuk menjadi lampiran dalam pelaporan. Dengan demikian, melalui metode observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengimplementasian penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data dilakukan pada hari Senin, 4 Desember 2023, mulai dari pukul 10.30 WIB hingga selesai, dengan durasi pengumpulan data sekitar 100 menit. Lokasi observasi penelitian adalah TK Pembangunan Laboratorium UNP Air Tawar, Padang. Sumber data utama adalah wawancara dengan Ibu Ewisna Harianisa, guru dan koordinator P5 Kurikulum Merdeka di TK Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman nilai pancasila, mengenalkan budaya lokal, dan membentuk karakter serta kesadaran lingkungan pada anak-anak TK tersebut.

Dalam hal ini, ada beberapa pembahasan hasil dari pengumpulan data terhadap penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium Unp, yaitu mengenai Topik Pelaksanaan P5, tujuan dan manfaat Pelaksanaan P5, kelebihan, serta evaluasi dari hasil pelaksanaan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP :

### **Topik Pelaksanaan Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Di TK Pembangunan Laboratorium UNP sudah menggunakan Kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. TK Pembangunan Laboratorium UNP juga menerapkan program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa yang baik. Pelaksanaan P5 telah dilakukan sejak awal tahun ajar 2023.

Pada pemilihan topik P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP, dua topik menarik yang dipilih dari Kurikulum Merdeka adalah "Aku Cinta Indonesia" dan "Aku Sayangi Bumi." Dalam topik pertama, "Aku Cinta Indonesia," TK Pembangunan Laboratorium UNP memperkenalkan anak-anak pada kekayaan budaya Minangkabau melalui berbagai kegiatan. Mereka akan belajar tentang pakaian tradisional, makanan khas, tarian, dan keindahan daerah Minangkabau. Kegiatan ini akan menciptakan pengalaman bermakna yang memperkaya pengetahuan mereka tentang warisan budaya Indonesia.

Salah satu contohnya adalah kegiatan "makan berjamba," di mana anak-anak akan belajar dan berpartisipasi dalam menyajikan dan menikmati makanan khas Minangkabau. Melalui pengalaman ini, mereka tidak hanya memahami variasi kuliner tradisional, tetapi juga merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam menyantap hidangan bersama. Dalam konteks P5, kegiatan ini tidak hanya mengajarkan tentang keanekaragaman budaya Minangkabau tetapi juga memperkaya pengalaman anak-anak dalam merasakan kebersamaan melalui kegiatan masak bersama dan makan berjamba.

Sementara itu, dalam topik kedua, "Aku Sayangi Bumi," anak-anak akan diajak untuk memahami pentingnya daur ulang sampah. Melalui kegiatan kreatif dan edukatif, mereka akan belajar bagaimana menjaga lingkungan dan mencintai bumi dengan cara praktis, seperti mengenal proses daur ulang sampah dan bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dengan menggabungkan kedua topik ini, TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan pengalaman holistik yang tidak hanya mengakar pada budaya lokal tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, menciptakan generasi muda yang mencintai Indonesia dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi.

### **Tujuan dan Manfaat dari Pelaksanaan Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Tujuan dari penerapan P5 ini untuk memperkuat penerapan tersebut. Agar supaya lebih mengenal budayanya, supaya tidak hilang nilai-nilai Pancasila. Agar anak-anak tersebut tidak lupa sama yang Namanya Pancasila tersebut. jadi dengan adanya P5 tersebut meningkatkan pembelajaran itu dan lebih mendekatkan dengan lingkungan. Jadi belajar itu mendekatkan dan dari berbagai macam karakteristik. Jadi tujuannya itu lebih mendekatkan anak-anak kepada nilai-nilai proyek Pancasila ini lebih kebudayanya dan lebih ditail.

Manfaat dari penerapan P5 TK pembangunan laboratorium UNP ialah mampu memberikan peningkatan perkembangan anak baik secara keseluruhan, baik perkembangan kognitif, efektif, psikomotorik telah meningkat. Dari penerapan P5 di Tk pembangunan laboratorium UNP ini kami melihat anak-anak Tk tersebut terlihat kompak dalam bermain dan juga belajar tentang mengenal budaya agar anak-anak ini tidak lupa akan adat istiadat mereka nantinya.

### **Kelebihan dari Pelaksanaan Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan kelebihan yang mencolok dalam pengembangan anak-anak secara holistik. Ada beberapa kelebihan dari di terapkan nya P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP, yaitu pertama, kelebihan ini terlihat

dalam pendekatan yang lebih detail terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila. Melalui kurikulum yang dirancang secara khusus, setiap aspek dari Pancasila diperinci untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual bagi anak-anak.

Kedua, waktu menjadi faktor kunci dalam kelebihan P5 di TK ini. Dengan mengalokasikan waktu secara spesifik untuk setiap topik, anak-anak dapat lebih mendalam dan memahami konsep-konsep Pancasila secara menyeluruh. Ini memberikan mereka landasan yang kokoh untuk memahami nilai-nilai moral dan kewarganegaraan sejak dini.

Ketiga, materi pembelajaran yang disampaikan juga ditingkatkan melalui pendekatan P5. Topik-topik tertentu dikembangkan dengan rinci, memungkinkan anak-anak untuk menyerap informasi secara lebih baik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi perkembangan mereka. Keempat, penerapan P5 di TK ini juga menonjol dalam mendekatkan anak-anak dengan lingkungan sekitar mereka. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berfokus pada nilai-nilai Pancasila, anak-anak dapat lebih memahami peran mereka dalam masyarakat dan menjadi bagian yang aktif dalam pembentukan karakter positif.

Kelima, berbagai macam karakteristik pembelajaran yang disediakan oleh P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP menciptakan suasana belajar yang beragam dan menyenangkan. Dengan menggabungkan berbagai kegiatan, seperti bermain dan belajar mengenal budaya, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang berharga.

Terakhir, selain itu, kelebihan lain dari penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP adalah fokus pada kegiatan yang lebih rinci. Setiap kegiatan dirancang dengan teliti untuk memastikan bahwa setiap langkah dan aspeknya dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai Pancasila. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang menyeluruh.

### **Evaluasi hasil dari pelaksanaan penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Terkait kegiatan P5 yang telah dilaksanakan oleh TK Pembangunan laboratorium UNP, maka kegiatan P5 tersebut dapat di evaluasi. Pengelolaan pembelajaran adalah hal yang diperlukan dalam setiap pembelajaran. Evaluasi pengelolaan P5 merupakan cara untuk menilai suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Mungkin dari segi waktu melakukan evaluasi dalam 1 minggu melakukan kegiatan, jika tidak bisa melaksanakannya dalam 1 minggu mereka melakukan kegiatan tersebut minggu depannya.

Kemudian melihat minat dan bakat anak daya tariknya atau kegiatan yang dilakukan anak tersebut bagaimana, apakah sudah cukup menarik, atau media metode yang lain. Untuk

melakukan pelaksanaan yang lainnya dibuat semenarik mungkin. Hal tersebut juga seperti prinsip dalam pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan evaluasi tersebut .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP Peningkatan Kualitas Pembelajaran Implementasi P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pembangunan Karakter yang Kuat Penerapan P5 membantu dalam pembangunan karakter siswa, bukan hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada nilai-nilai moral dan keterampilan sosial. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Penerapan P5 tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar.

Dengan melibatkan orangtua dan komunitas dalam proses pembelajaran, sekolah dapat menciptakan sinergi yang kuat antara pendidikan formal dan dukungan masyarakat. Secara keseluruhan, Penerapan P5 di TK Pembangunan Laboratorium UNP memberikan landasan yang kokoh bagi penyelenggaraan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter holistik siswa. Implementasi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan, nilai, dan pengetahuan yang diperlukan.

. Saran dari hasil pelaksanaan P5 ini adalah implementasi P5 sudah dapat dilakukan di TK Pembangunan Laboratorium UNP, walaupun relatif baru dalam penerapan kurikulum merdeka, namun mampu menjadi nilai baru bagi siswa dan guru sehingga proyek yang dilaksanakan tidak menghambat proses pembelajaran. Tapi sekali lagi seberapa bagus kurikulumnya tidak akan berhasil dengan baik tanpa kerja sama dari berbagai ahli pelaksanaannya. Perlu adanya koordinasi antara guru, koordinator P5, dan orang tua peserta didik agar lebih bisa melakukan penyesuaian terhadap program tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kemdikbud. 2022. Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 1-40.
- Nafaridah, T., Maulidia, L., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Kesumasari, E. M. (2023). Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the Application of Differentiated Learning in the Free Curriculum of the Digital Era at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *PROSPEK*, 2(2), 84–97.

Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., Lestari, I. D. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 185-192. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>

Tri Sulistiyaningrum, & Moh Fathurrahman. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.